

Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul

Skripsi



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Nama: Khoirul Junianto

NIM: 22110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2026

Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Nama: Khoirul Junianto

NIM: 22110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Nilai Pendidikan Karakter Pada Naskah Wayang Thengul
disusun oleh:

Nama : Khoirul Junianto

Nim : 22110013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan di ajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro.....

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, M.Pd

NIDN: 0704118901

Pembimbing II



Sutrimah, M.Pd

NIDN: 0729038801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul"

yang disusun oleh:

Nama: Khoirul Junianto

NIM: 22110012

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Jumat, 17 Juli 2026.

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN: 0706058801

Bojonegoro, 17 Juli 2026
Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd
NIDN: 0724128701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN: 0706058801

Penguji II,



Muhammad Sholehuddin, M.Pd
NIDN: 0727078101

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN: 0014016501

MOTTO

“Khawatir hanya akan menghambat langkahmu dan membuatmu tidak melangkah
kemana-mana”

“Jangan membawa beban pikiran pada saat tidur, karena beban tersebut akan
bertambah besar di waktu pagi”

“Segala sesuatu yang kita dengar hanyalah opini, bukan fakta. Segala yang kita
lihat hanyalah sudut pandang bukan kebenaran”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta memberikan saya kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika pada Kearifan Lokal Naskah Wayang Thengul sebagai Bentuk Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP” dengan baik. Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Bapakku Nari, terima kasih atas semua doamu, perjuanganmu, dukunganmu, dan nasehatmu yang bisa mengantarkanku hingga posisiku sekarang, semoga kelak aku bisa membalas semua jasa dan pengorbananmu dengan semua pencapaianku.
2. Ibukku Sumiyati, terima kasih atas semua doamu, dukunganmu, dan nasehatmu yang mengantarkanku hingga di posisiku sekarang, semoga kelak aku segera bisa membalas semua jasa dan pengorbananmu dengan semua pencapianku.
3. Keluargaku tersayang terutama kakakku Sri Lestari, terima kasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khoirul Junianto

NIM : 22110013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Analisis Semiotika pada Kearifan Lokal Naskah Wayang Thengul sebagai Bentuk Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP". Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro...

Yang membuat Pernyataan



Khoirul Junianto

22110013

ABSTRAK

Khoirul, J., (2026). Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Sutrimah M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Naskah Wayang Thengul, Kearifan Lokal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena degradasi moral di era globalisasi serta pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui karya sastra tradisional khas Kabupaten Bojonegoro, yaitu Wayang Thengul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tiga naskah Wayang Thengul, yakni naskah Ganyong Golek Jodoh, Aji Saka, dan Kayangan Api. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis). Fokus analisis diarahkan pada satuan unit teks (dialog/ginem, narasi/janturan, dan penokohan) yang mencerminkan nilai-nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berdasarkan kerangka Kemendikbudristek. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi naskah pementasan dan observasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga naskah Wayang Thengul memuat lima pilar utama nilai pendidikan karakter, yaitu: Nilai Religius, yang tercermin dalam sikap kepasrahan kepada Tuhan, laku prihatin/semi, keteguhan iman, serta rasa syukur dan kekaguman atas ciptaan Tuhan. Nilai Nasionalis, yang diwujudkan melalui sikap menghargai keberagaman, cinta budaya daerah (seperti tradisi Sandur), serta pembelaan terhadap harkat dan martabat kemanusiaan atas kezaliman. Nilai Mandiri, yang terlihat dari etos kerja keras, kegigihan, sikap adaptif terhadap perubahan zaman, kesabaran dalam menuntut ilmu/tirakat, serta ketahanan batin tokoh dalam menghadapi hambatan. Nilai Gotong Royong, yang terepresentasi melalui empati sosial, sikap saling membantu sesama, kepedulian kepemimpinan terhadap rakyat/bawahan, solidaritas, dan semangat persatuan (umpama tebu sauyun). Nilai Integritas, yang ditunjukkan oleh kejujuran, komitmen memegang janji (jagat sing nekse), ketegasan menolak pengkhianatan/suap, keberanian menyuarakan kebenaran, serta tanggung jawab moral seorang pemimpin demi keselamatan rakyat.

Dengan demikian, naskah Wayang Thengul terbukti memiliki muatan edukatif yang kaya dan relevan untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Daerah maupun pengayaan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah.

ABSTRACT

Khoirul, J.,(2026). Character Education Values in the Thengul Wayang Script. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Sutrimah, M.Pd.

Keywords: Character Education, Wayang Thengul Scripts, Local Wisdom

This research is motivated by the phenomenon of moral degradation in the globalization era and the importance of strengthening character education based on local wisdom through traditional literary works typical of Bojonegoro Regency, namely Wayang Thengul. This study aims to describe and explain the values of character education contained in three Wayang Thengul scripts: Ganyong Golek Jodoh, Aji Saka, and Kayangan Api. This study employed a descriptive qualitative approach with content analysis method. The analytical focus was directed at text units (dialogue/ginem, narrative/janturan, and characterization) that reflect the core values of Character Education Strengthening (PPK) based on the Ministry of Education and Culture's framework. Data were collected through script documentation and observation techniques. Data validity was tested using data triangulation techniques.

The results showed that the three Wayang Thengul scripts embody five main pillars of character education values, including: Religious Values, reflected in submission to God, spiritual practice (semedi), steadfastness of faith, gratitude, and awe of God's creation. Nationalist Values, demonstrated through respect for diversity, love for local culture (such as Sandur tradition), and defending human dignity against tyranny. Independence Values, seen from a hard work ethic, persistence, adaptiveness to changing times, patience in spiritual training (tirakat), and inner resilience of characters in facing obstacles. Mutual Cooperation Values, represented through social empathy, mutual assistance, leadership care for subordinates/people, solidarity, and unity spirit (metaphorized as tebu sauyun). Integrity Values, manifested through honesty, commitment to keeping promises (jagat sing nekseni), firm rejection of treason/bribes, courage to speak the truth, and moral responsibility of leaders for the safety of their people.

Thus, the Wayang Thengul scripts are proven to possess rich educational content that is highly relevant to be utilized as alternative instructional materials for Local Language learning and character enrichment based on local wisdom in schools.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika pada Kearifan Lokal Naskah Wayang Thengul sebagai Bentuk Pendidikan Karakter untuk Siswa SMP”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI BOJONEGORO. Keberhasilan penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dengan penuh hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd, selaku Rektor IKIP PGRI BOJOENGORO;
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI BOJONEGORO
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Sutrimah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI BOJONEGORO terutama seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran guna perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di dunia pendidikan serta bagi pembaca umumnya.

Penulis,

KHOIRUL JUNIANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Metode Penelitian.....	44
B. Tempat Penelitian.....	45
C. Sampel Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
F. Pengecekan Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49

1. Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Ganyong Golek Jodoh	49
2. Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Aji Saka	55
3. Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Kayangan Api	60
B. Pembahasan	65
1. Pendidikan Karakter dalam Cerita Ganyong Golek Jodoh	65
2. Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Aji Saka	77
3. Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Kayangan Api	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	96
DAFTAR REFERENSI	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	108
Lampiran 1.2	134
Lampiran 1.3	140
Lampiran 2.1	145
Lampiran 2.2	151
Lampiran 2.3	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Fungsi pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik (Noor, 2018). Penguatan pendidikan karakter begitu penting di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi sehingga membawa berbagai perubahan sosial dan budaya. Perubahan sosial dan budaya adalah perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku masyarakat pada keadaan tertentu yang menyebabkan menurunnya nilai karakter seperti menurunnya sikap (Sarkawi, 2016). Fenomena menurunnya sikap seperti sopan santun, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta rasa cinta terhadap budaya lokal menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu diperkuat melalui berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai fungsi untuk merangsang pembelajaran dengan menghadirkan objek sebenarnya sehingga mampu digunakan sebagai media yang relevan di lingkungan masyarakat (Mumtahanah & Suyuti, 2020).

Sumber nilai pendidikan karakter yang memiliki nilai edukatif adalah karya sastra berbasis budaya lokal. Pendidikan karakter berbasis budaya lokal adalah pendidikan karakter yang menekankan pembelajaran melalui kearifan lokal yang menggunakan warisan budaya yang tercermin di dalam lingkungan masyarakat Indonesia, termasuk bahasa, tradisi, adat

istiadat, dan sastra (Sidabutar, 2024). Karya sastra tidak hanya memiliki fungsi sebagai bentuk hiburan, akan tetapi juga menjadi media untuk melakukan penyampaian nilai-nilai kehidupan yang diwariskan dari generasi ke generasi secara implisit dan eksplinsit untuk mempengaruhi pembentukan watak bagi peserta didik (Sukirman, 2021). Di Indonesia, berbagai bentuk sastra tradisional, termasuk naskah pertunjukkan wayang, mengandung ajaran moral, etika, religius, kepemimpinan, tanggung jawab, dan nilai kemanusiaan yang dapat di manifestasikan sebagai sumber pembelajaran karakter.

Wayang Thengul merupakan salah satu kesenian tradisional khas Kabupaten Bojonegoro yang memiliki kekayaan nilai budaya dan kearifan lokal (Museum Rajakwesi). Naskah Wayang Thengul memuat dialog, alur cerita, serta karakter tokoh yang mencerminkan berbagai nilai kehidupan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menggambarkan hubungan antar manusia, tetapi juga hubungan manusia dengan Tuhan, masyarakat, dan lingkungan (Museum Rajakwesi). oleh karena itu, naskah Wayang Thengul berpotensi menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik sekaligus memperkenalkan budaya daerah sebagai bagian dari identitas bangsa.

Namun demikian, pemanfaatan naskah Wayang Thengul sebagai sumber pendidikan karakter masih relatif terbatas. Penelitian mengenai Wayang Thengul selama ini lebih banyak berfokus pada aspek seni pertunjukkan, sejarah, atau pelestarian budaya, sedangkan kajian yang secara khusus mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang

terkandung dalam naskah Wayang Thengul masih belum banyak dilakukan. Kondisi ini menyebabkan potensi naskah Wayang Thengul sebagai media pembelajaran karakter belum dimanfaatkan secara optimal dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mengkaji secara mendalam nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah Wayang Thengul. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai nilai karakter yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal serta mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya daerah melalui pemanfaatan karya sastra tradisional sebagai media pendidikan.

Dengan demikian, penelitian yang berjudul “Nilai pendidikan karakter pada Naskah Wayang Thengul” penting dilakukan untuk mengungkap nilai-nilai karakter yang terkandung dalam naskah tersebut sekaligus memperkuat peran budaya lokal sebagai sumber pembelajaran yang relevan dengan tujuan pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Nilai Pendidikan Karakter di Dalam Cerita Ganyong Golek Jodoh ?
2. Bagaimanakah Nilai Pendidikan Karakter di Dalam Cerita Aji Saka ?
3. Bagaimanakah Nilai Pendidikan Karakter di Dalam Cerita Kayangan Api ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Ganyong Golek Jodoh
2. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Aji Saka
3. Mendeskripsikan Nilai Pendidikan Karakter pada Naskah Wayang Thengul Kayangan Api

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai luhur kebudayaan daerah (seni pertunjukkan tradisional) ke dalam teori pendidikan karakter modern.

- b. Kontribusi pada Studi Dokumentasi Kebudayaan dan Sastra Nusantara
Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi pemetaan, pelestarian, dan analisis tekstual naskah Wayang Thengul sebagai salah satu warisan budaya tak benda agar nilai-nilai filosofis di dalamnya dapat dikodifikasi secara akademis.

- c. Referensi Penelitian Lanjutan

Menjadi pijakan, referensi, atau pembanding bagi peneliti lain yang ingin mengkaji relevansi seni pertunjukkan tradisional dari sudut pandang pedagogis, antropologi budaya, maupun sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai materi alternatif atau suplemen pembelajaran berbasis kontekstual khususnya pada mata pelajaran Bahasa Daerah, Seni Budaya, atau muatan lokal untuk menanamkan karakter positif kepada siswa melalui cerita rakyat yang dekat dengan lingkungan mereka.

b. Bagi Pegiat Seni dan Budayawan Wayang Thengul

Menjadi dokumen tertulis yang memperkuat nilai edukatif dari seni pertunjukkan mereka, sehingga pementasan Wayang Thengul tidak hanya dinilai sebagai tontonan kooperatif, tetapi juga tuntunan moral yang relevan bagi generasi muda.

c. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pemerintah Daerah

Memberikan dasar rekomendasi atau data autentik dalam merumuskan kebijakan pelestarian budaya lokal, sekaligus pengembangan program pariwisata daerah yang bermuatan edukasi karakter.

d. Bagi Masyarakat Luas

Meningkatkan kesadaran dan kebanggaan kolektif dan pentingnya menjaga tradisi Wayang Thengul, serta menginspirasi masyarakat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

Mempelajari kearifan lokal Wayang Thengul adalah sebuah proses sistematis untuk melakukan kegiatan mengidentifikasi, memahami, dan menganalisis seluruh elemen kebudayaan khas Bojonegoro yang terkandung dalam kesenian Wayang Thengul, yang meliputi:

1. Nilai Pendidikan Karakter

Dalam penelitian ini, nilai pendidikan karakter didefinisikan sebagai watak, tabiat, atau nilai-nilai kebajikan yang terkandung di dalam teks, yang menuntun manusia pada kebaikan moral. Nilai ini tidak dapat dilihat secara abstrak, melainkan diidentifikasi melalui indikator, perilaku, tuturan (dialog), sikap dan penokohan para tokoh di dalam naskah yang merujuk kepada pilar pendidikan karakter.

2. Naskah Wayang Thengul

Naskah Wayang Thengul dalam penelitian ini adalah teks tertulis atau transkripsi rekaman lisan (pakem cerita) dari pertunjukkan seni Wayang Thengul kesenian khas dari wilayah Bojonegoro dan sekitarnya. Naskah yang dimaksud mencakup komponen:

- a. Janturan dan Kandha: Narasi atau deskripsi situasi yang diucapkan oleh dalang.
- b. Ginem: Dialog antar tokoh atau karakter wayang.
- c. Suluk: Tembang atau nyanyian dalang yang menggambarkan suasana batin tokoh atau situasi cerita.

3. Analisis Nilai dalam Naskah

Proses operasionalisasi untuk menemukan nilai pendidikan karakter dilakukan melalui metode analisis isi (*content analysis*). Peneliti membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan satuan unit teks (kata, frasa, kalimat, atau paragraf) dalam naskah Wayang Thengul yang mempresentasikan pesan moral. Data tersebut diinterpretasikan untuk menjelaskan bagaimana nilai karakter tersebut disampaikan dan apa relevansinya bagi dunia pendidikan saat ini.

4. Nilai dan Pesan (Kearifan Lokal)

Analisis narasi: Membedah cerita yang dibawakan untuk menentukan nilai moral, etika, dan filosofi hidup masyarakat Bojonegoro.